



Penggunaan Aplikasi Youtube Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun

Endah Jubaedah¹, Hanifah Nur Azizah²

STAI Al Musaddadiyah Garut

endah.jubaedah@stai-musaddadiyah.ac.id

hanifah.nur.2005@stai-musaddadiyah.ac.id

[DOI : 10.37968/anaking.v3i2.734](https://doi.org/10.37968/anaking.v3i2.734)

ARTICLE HISTORY

Submitted: 08-05-2024

Accepted: 25-01-2025

Published: 20-02-2025

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh data observasi yang menunjukkan rendahnya pemerolehan hasil mengenal huruf hijaiyah anak usia dini di TK IT Hikmatul Huda dengan ditemukannya beberapa permasalahan diantaranya; kemampuan mengenal huruf hijaiyah di kelompok A masih kurang, anak-anak mengenal huruf hijaiyah melalui media buku iqro akan tetapi dalam kemampuan mengenal huruf melalui bentuk hurufnya masih kurang, anak belum mampu menyebutkan dan membedakan huruf-huruf hijaiyah secara acak, anak belum bisa melafalkan huruf hijaiyah awal sampai akhir baik dalam nyanyian atau hapalan dan bagaimana melafalkan huruf dengan tepat. Sehingga anak merasa jenuh saat pembelajaran mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan media buku iqro. Sehingga menjadikan mengenal huruf hijaiyah anak kurang terstimulus. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penggunaan aplikasi *YouTube* untuk mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di TK IT Hikmatul Huda. Subjek pada penelitian ini terdapat 17 responden dengan 8 subjek laki-laki dan 9 subjek perempuan. Adapun jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan desain penelitian tindakan kelas atau PTK. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan Aplikasi *YouTube* untuk mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di TK IT Hikmatul Huda menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, hal tersebut dapat dilihat dilihat dari persentase keberhasilan, dari hasil observasi awal terdapat 0% anak berkembang sangat baik, 18% kategori anak berkembang sesuai harapan, 29% anak mulai berkembang dan 53% anak belum berkembang. Setelah diterapkannya penggunaan aplikasi *YouTube* untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun menjadi meningkat, pada hasil akhir siklus I mencapai 53% peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun, dan hasil akhir siklus II mencapai 100%.

Kata kunci: Anak Usia Dini; Aplikasi *YouTube*; Huruf hijaiyah

Use The Youtube Application To Improve Your Knowledge Ability Hijaiyah Letters For Children Age 4-5 Years

Abstract

This research was motivated by observational data which showed the low level of achievement in recognizing hijaiyah letters for early childhood at the Hikmatul Huda IT Kindergarten with the discovery of several problems including; the ability to recognize hijaiyah letters in group A is still lacking, children recognize hijaiyah letters through the medium of iqro books, but the ability to recognize letters through their letter shapes is still lacking, children are not yet able to name and differentiate hijaiyah letters randomly, children cannot pronounce the letters hijaiyah beginning to end both in singing or memorizing and how to pronounce the letters correctly. thus making children's recognition of hijaiyah letters less stimulating. The aim of this research is to describe the use of the YouTube application to recognize hijaiyah letters in children aged 4-5 years at the IT Hikmatul Huda Kindergarten. The subjects in this study were 17 respondents with 8 male subjects and 9 female subjects. The type of research used in this research is qualitative research with a classroom action research or PTK design. The results of this research show that the use of the YouTube application to recognize hijaiyah letters in children aged 4-5 years at the IT Hikmatul Huda Kindergarten shows a significant increase, this can be seen from the percentage of success, from the results of initial observations there are 0% of children developing very well , 18% of children are developing according to expectations, 29% of children are starting to develop and 53% of children are not yet developing. After implementing the use of the YouTube application to improve the ability to recognize hijaiyah letters in children aged 4-5 years, the final results of cycle I reached a 53% increase in the ability to recognize hijaiyah letters in children aged 4-5 years, and the final results of cycle II reached 100% .

Keywords: Early Childhood; YouTube App; Hijaiyah letters

Pendahuluan

Kemampuan meningkatkan mengenal huruf hijaiyah dengan mencakup penggunaan metode atau strategi pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa memahami huruf hijaiyah dengan baik. Selain itu penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *YouTube* bisa membantu siswa dalam memahami dan meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan baik. kemampuan adalah daya seseorang untuk melakukan sesuatu, sedangkan bahasa adalah penguasaan alat komunikasi baik secara lisan, tertulis, maupun menggunakan tanda-tanda isyarat. Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi anak untuk mengungkapkan berbagai keinginannya maupun kebutuhan.(Adolf Bastian Bastian and Suharni Suharni, 2021), kemampuan mengenal huruf untuk pendidikan anak usia dini yaitu anak belajar mengenali huruf dan bunyinya dari konteksnya dari bahasa yang digunakan. Anak diarahkan untuk mengidentifikasi huruf-huruf , bentuk dan bunyi. Dalam hal ini anak mampu mengamati hubungan antara suara dan huruf.(Kanada Komariyah, 2021) Sebagaimana sabda Rasulullah SAW bersabda

أَدَّبُوا أَوْلَادَكُمْ عَلَى ثَلَاثِ خِصَالٍ حَبِّ نَبِيِّكُمْ وَحُبِّ أَهْلِ بَيْتِهِ وَقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ

“Ajarkanlah anak-anak kalian dalam tiga hal; mencintai Nabi kalian, mencintai keluarga Nabi dan membaca Al-Qur’an”. (HR Thabrani dan Ibnu Najjar)

Abdullah Nashih Ulwan mengungkapkan bahwa seorang pendidik dituntut memperhatikan pengajaran yang dasar-dasar keimanan, rukun islam, syari’at, cinta kepada Rasulullah SAW, dan keluarganya serta mengajarkan Al-Qur’an kepada anak sejak masa pertumbuhannya. Sehingga anak akan terdidik dengan iman yang sempurna, akidah yang mendalam dan kecintaan kepada ajaran Al-Qur’an dan Sunah Rasul. Sewaktu anak didik telah tumbuh dewasa, ia akan berda pada keyakinan yang lurus dan tidak tergoyahkan oleh pemikiran yang sesat.(Iskandar, 2018)

Masa anak-anak mulai dikenalkan kepada huruf hijaiyah sebagai tahap dasar, seiring berjalannya waktu langkah-langkah dalam proses pengenalan ini akan semakin meningkat, yang pada akhirnya diharapkan akan memungkinkan anak-anak untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Namun memperkenalkan huruf hijaiyah kepada anak usia dini bukanlah tugas yang mudah, diperlukan strategi yang dapat meningkatkan motivasi anak dalam memahami huruf hijaiyah salah satu penggunaan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar anak.(Imroatun, 2017)

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya beberapa anak yang belum bisa mengenal huruf hijaiyah melalui bentuk hurufnya, anak yang belum bisa melafalkan huruf hijaiyah awal sampai akhir baik dalam nyanyian atau hapalan, beberapa anak yang belum bisa menyebutkan huruf hijaiyah secara acak, hal ini disebabkan strategi atau pendekatan yang dilakukan kurang menarik atau membosankan bagi anak sehingga membuat anak kurang fokus ketika proses pembelajaran dilakukan.

Ditinjau dari latarbelakang masalah, maka peneliti merumuskan pertanyaan peneliti dalam penelitian ini yaitu, bagaimana kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di TK IT Hikmatul Huda, bagaimana penerapan aplikasi *YouTube* untuk mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di TK IT Hikmatul Huda dan menjelaskan bagaimana peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan aplikasi *YouTube* pada anak usia 4-5 tahun di TK IT Hikmatul Huda.

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya yaitu menjelaskan bagaimana kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di TK IT Hikmatul Huda, bagaimana penerapan aplikasi *YouTube* untuk mengenal huruf hijaiyah pada anak usia 4-5 tahun di TK IT Hikmatul Huda dan menjelaskan bagaimana peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan aplikasi *YouTube* pada anak usia 4-5 tahun di TK IT Hikmatul Huda.

Fakta dilapangan menunjukkan terdapat beberapa permasalahan mengenal huruf hijaiyah anak yang dimana kemampuan mengenal huruf hijaiyah di kelompok A masih kurang, anak-anak mengenal huruf hijaiyah melalui media buku iqro akan tetapi dalam kemampuan mengenal huruf melalui bentuk hurufnya masih kurang, anak belum mampu menyebutkan dan membedakan huruf-huruf hijaiyah secara acak, anak belum bisa melafalkan huruf hijaiyah awal sampai akhir baik dalam nyanyian atau hapalan dan bagaimana melafalkan huruf dengan tepat. sehingga anak merasa jenuh saat pembelajaran mengenal huruf hijaiyah dengan menggunakan media buku iqro. Hal tersebut terjadi pada anak-anak di TK IT Hikmatul Huda sebagaimana pada observasi awal terkait dengan mengenal huruf hijaiyah anak terdapat 9 atau 59 % anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah dari awal sampai akhir serta terdapat 5 atau 29 % anak mampu menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan makraj hurufnya serta terdapat 3 atau 18% anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan huruf.

Data tersebut peneliti perkuat dengan wawancara kepada Guru kelompok A TK IT Hikmatul Huda, bahwasanya menurut beliau permasalahan yang dialami pendidik terkait mengenal huruf hijaiyah anak yaitu guru belum menggunakan media yang bervariasi, biasanya yang dilakukan oleh guru untuk menuliskan huruf hijaiyah di papan tulis yaitu dengan menggunakan buku iqro, setelah guru selesai menuliskan huruf-huruf hijaiyah di papan tulis kemudian guru membaca satu persatu huruf hijaiyah tersebut.

Permasalahan di atas merupakan permasalahan yang terjadi di TK IT Hikmatul Huda mengenai pengenalan Huruf Hijaiyah anak tentunya harus mendapatkan solusi penyelesaiannya, kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak kelompok A perlu ditingkatkan. Kemampuan penguasaan kosa kata bahasa arab pada anak dapat ditingkatkan dengan mudah apabila media pembelajaran yang digunakan mudah diingat anak dan tentunya menarik untuk anak sehingga anak tidak bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah adalah dengan menerapkan penggunaan aplikasi *YouTube* pada kegiatan pembelajaran.

Pengenalan huruf hijaiyah menjadi pondasi utama dalam proses belajar membaca Al-Qur'an. Huruf hijaiyah ini mencerminkan pentingnya huruf-huruf hijaiyah sebagai kunci dalam pembelajaran dan pemahaman Al-Qur'an. Pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini menjadi pondasi penting untuk memahami dan membaca Al-Qur'an.(Imroatun, 2017)

Aplikasi *YouTube* adalah video online dan yang utama dari kegunaan situs ini adalah sebagai media untuk mencari, melihat dan berbagi video yang asli dari segala penjuru dunia melalui suatu web. (Budiargo, 2015, Hal 47) Menurut Sianipar dalam jurnal Fransiska Timoria mengungkapkan bahwa *YouTube* adalah sebuah basis data berisi konten video populer di media sosial dengan menyediakan berbagai macam berita sangat membantu. *YouTube* berfungsi mencari video atau menonton secara langsung. (Fransiska Timoria, Dwi Nurina Pitasari, 2018, Hal 83) Adapun manfaat video animasi dalam pembelajaran yaitu anak akan mudah terkesan saat melihat tayangan video pembelajaran yang dimana anak dapat mengenal huruf hijaiyah dengan tayangan video yang menarik dan tidak mudah bosan untuk anak. (siti awalunisah, 2024)

Berdasarkan uraian di atas dapat menjadi solusi pada proses pembelajaran di TK IT Hikmatul Huda yang masih belum optimal dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak. Hal ini menginspirasi penulis untuk menggunakan media aplikasi *YouTube* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia 4-5 tahun di TK IT Hikmatul Huda.

Metode Penelitian

Penelitian tindakan kelas atau PTK menjadi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. (Diana Rahmawati, 2008, Hal 87-93)

Model Kemmis dan Mc Taggart ialah model PTK yang digunakan dalam penelitian ini. Perencanaan, tindakan, observasi serta refleksi merupakan tahapan dalam per siklus yang harus dilakukan secara berulang ketika belum ada peningkatan dari tindakan yang diberikan kepada anak dalam siklus sebelumnya. (Sugiyono, 2019)

Subjek penelitian ini adalah anak-anak kelompok A TK IT Hikmatul Huda yang terdiri dari 17 anak. Penelitian ini dilakukan selama dua siklus, setiap dilakukan dengan dua pertemuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi sebagai bahan penelitian. Wawancara bertujuan untuk memperkuat sumber penelitian dan Dokumentasi bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian. Peneliti memilih teknik ini dikarenakan peneliti terlibat secara langsung dalam proses pemberian tindakan kepada anak serta mendapatkan data langsung dari pendidik. Tidak hanya itu, peneliti juga menambahkan dokumentasi dalam teknik pengumpulan data guna memperkuat hasil penelitian.

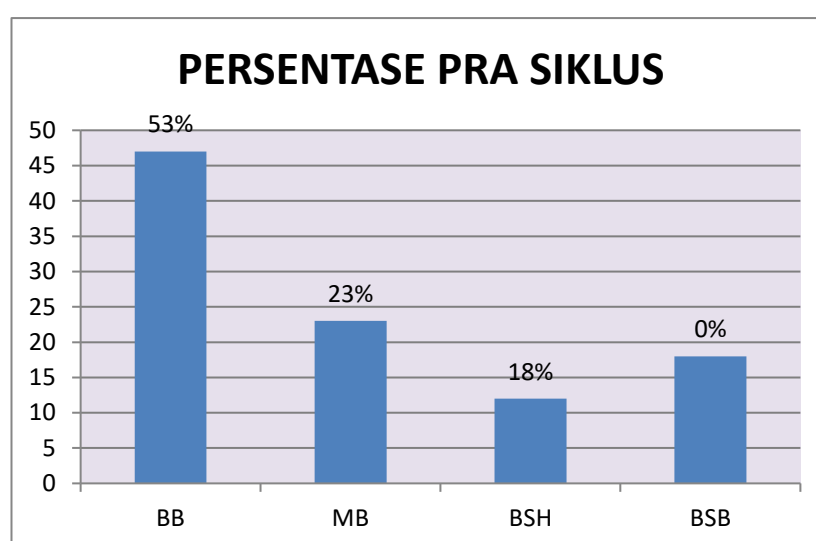
Semua data yang diperoleh dalam penelitian ini, selanjutnya akan dikumpulkan dan dianalisis oleh peneliti guna membandingkan dengan capaian mengenal huruf hijaiyah pada sebelumnya.

Hasil dan Pembahasan

Observasi awal menjadi tahap pertama yang peneliti lakukan untuk mengetahui kondisi mengenal huruf hijaiyah anak usia dini di TK IT Hikmatul Huda sebelum diberikan tindakan dan diperoleh hasil observasi yang menunjukkan adanya permasalahan mengenal huruf hijaiyah, Adapun yang menjadi bahan penilaian indikator mengenal huruf hijaiyah pada anak terdapat tiga indikator ialah Anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah dari awal sampai akhir, data awal yang diperoleh terdapat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Hasil Penelitian Tindakan Pra Siklus

No	Skala Pencapaian Pra Tindakan Siklus	
1.	BB	53%
2.	MB	29%
3.	BSH	18%
4.	BSB	0%



Grafik 1 Tingkat Mengenal Huruf hijaiyah Anak
Kelompok A Sebelum Diberikan Tindakan

Data di atas memperlihatkan bahwasanya hasil observasi awal dengan anak mengenal huruf hijaiyah tergolong masih rendah. Persentase keberhasilan sebelum diberikan tindakan terdapat anak belum berkembang (BB) sebanyak 53% dengan permasalahan mengenal huruf hijaiyah yang dimana anak belum bisa mengenal huruf hijaiyah melalui bentuk hurufnya, mulai berkembang (MB) sebanyak 29% dengan permasalahan mengenal huruf hijaiyah yang dimana anak belum bisa melafalkan huruf hijaiyah awal sampe akhir baik dalam nyanyian atau hapalan, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 18% dengan permasalahan mengenal huruf hijaiyah yang dimana anak belum bisa menyebutkan huruf hijaiyah secara acak, dan berkembang sangat baik (BSB) terdapat 0%.

Faktor penyebab rendahnya mengenal huruf hijaiyah anak diantaranya belum menggunakan media yang bervariasi, biasanya yang dilakukan oleh guru untuk menuliskan huruf hijaiyah di papan tulis yaitu dengan menggunakan buku iqro, setelah guru selesai menuliskan huruf-huruf hijaiyah di papan tulis kemudian guru membaca satu persatu huruf hijaiyah tersebut. Maka dari itu perlu adanya media yang menarik bagi anak serta masih menggunakan metode demonstrasi. Pernyataan ini diperoleh dari pendidik TK IT Hikmatul Huda.(Kanada Komariyah, 2021)

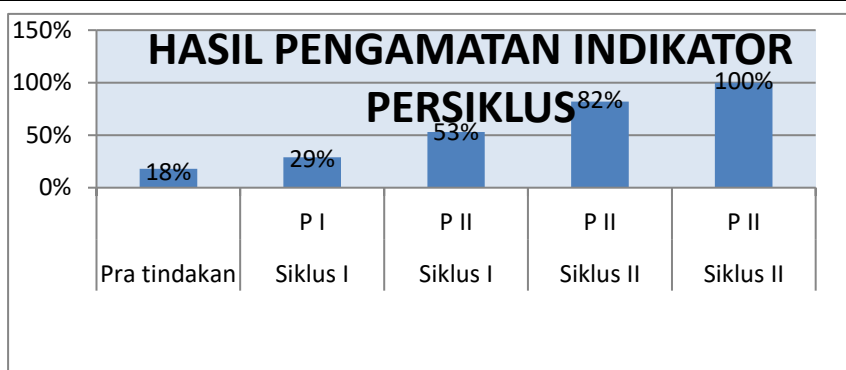
Media yang menarik dan menyenangkan dapat menjadi jalan *alternative* dalam meningkatkan mengenal huruf hijaiyah anak, dalam penelitian ini peneliti menggunakan media aplikasi *YouTube*. Media aplikasi *YouTube* dengan animasi yang beragam dapat menarik perhatian anak serta dapat menumbuhkan

minat belajar anak. Penggunaan media YouTube pada penelitian ini dilakukan dalam proses pembelajaran sebanyak dua siklus dengan dua pertemuan disetiap siklusnya. Berikut hasil pemberian tindakan pada siklus I sampai siklus II.

Tabel 1.2

Rekaptulasi Keseluruhan

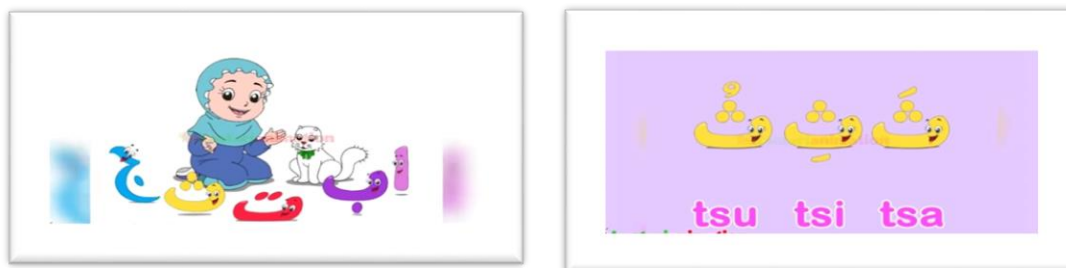
No	Skala Pencapaian	Pra Tindakan	Siklus I P I	Siklus I P II	Siklus II P I	Siklus II P II
1.	BB	53%	47%	12%	0%	0%
2.	MB	29%	23%	35%	18%	0%
3.	BSH	18%	12%	35%	35%	41%
4.	BSB	0%	18%	18%	47%	59%



Grafik 2 Tingkat Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Kelompok A Setelah Diberikan Tindakan

Sebelum diberikan tindakan keberhasilan anak berada pada persentase 18%. Kemudian diberikan tindakan siklus I dengan menggunakan aplikasi *YouTube* mendapatkan peningkatan mengenal huruf hijaiyahnya berda pada persentase 53% dengan keterangan terdapat anak yang belum berkembang (BB) sebanyak 2 orang anak dengan persentase 12%, mulai berkembang (MB) sebanyak 6 orang anak dengan persentase 35%, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 6 orang anak dengan persentase 35% dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 3 orang anak dengan persentase 18%.

Tindakan pada siklus I dengan dua kali pertemuan yang peneliti lakukan menggunakan aplikasi *YouTube* menunjukkan bahwa mengenal huruf hijaiyah anak sudah berkembang, namun belum secara optimal dikarenakan pengelolaan kelas yang kurang kondusif maka peneliti melakukan tindakan kegiatan meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak pada siklus II.



Gambar 1 Mengenal Huruf Hijaiyah

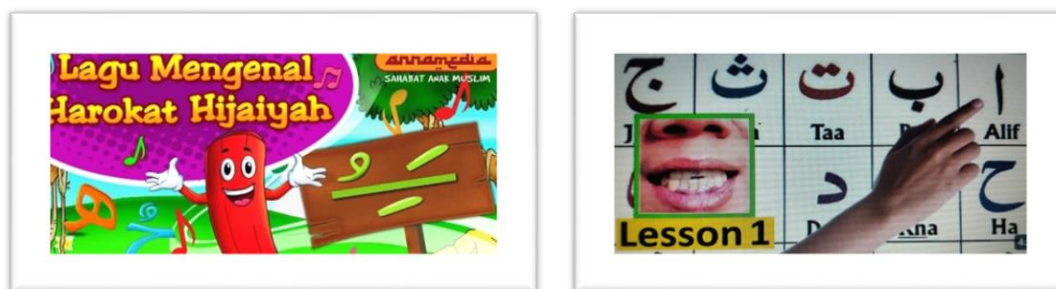
Sumber: Aplikasi *YouTube*

Pada Gambar 1 Anak Mengenal bentuk huruf hijaiyah dengan menggunakan aplikasi *YouTube*, serta menyebutkan huruf-huruf hijaiyah. Adapun Link *YouTube* yang digunakan ialah :

<https://youtu.be/DD3FxVA22as?si=Wr0MGvpmW07s879>

<https://youtu.be/i3SOcHZivtA?si=uNSlhutFh3E1dKcQ>

Tindakan pada siklus II dengan dua pertemuan terlihat adanya peningkatan yang lebih baik dengan persentase 100% yang dimana terdapat anak yang belum berkembang (BB) terdapat 0 orang anak dengan persentase 0%, mulai berkembang (MB) sebanyak 0 orang anak dengan persentase 0%, berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 7 orang anak dengan persentase 41% dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 10 orang anak dengan persentase 59%.



Gambar 2 Mengenal Harokat Hijaiyah
Sumber: Aplikasi *YouTube*

Pada Gambar 2 Anak Mengenal huruf hijaiyah, melafalkan huruf hijaiyah, serta Mengenal lagu huruf hijaiyah harokat. Adapun Link *YouTube* yang digunakan ialah :

https://youtu.be/viVwqpM6aww?si=p8xK_CoOPiUAQWm

https://youtu.be/wBKDNVdU5Kc?si=pVCFPV9_XurEn7H7

Pelaksanaan penelitian tindakan diberhentikan dengan siklus II pada pertemuan kedua. Dikarenakan hasil penelitian sudah mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti yaitu mengenal huruf hijaiyah anak meningkat semakin baik setiap siklusnya. Dengan demikian media aplikasi *YouTube* dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan mengenal huruf hijaiyah anak di usia 4-5 tahun di TK IT Hikmatul Huda.

Teori Maria Montessori dalam sindy&Hazizah menyebutkan bahwa aplikasi *YouTube* salah satu media yang efektif seperti video animasi yang menarik dan meningkatkan motivasi dan minat anak, salah satunya dapat mengembangkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia dini.(sindy novelia and nur hazizah, 2020, Hal 37-48)

Kesimpulan

Kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak usia dini di TK IT Hikmatul Huda pada kondisi awal dengan hasil observasi dan wawancara masih banyak anak yang belum berkembang dalam mengenal huruf hijaiyahnya dikarenakan beberapa faktor diantaranya anak mudah bosan ketika proses pembelajaran berlangsung karena menggunakan media buku iqra. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di TK IT Hikmatul Huda.

Penerapan penggunaan Aplikasi *YouTube* untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak yang pertama peneliti terlebih dahulu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, mempersiapkan lembar penelitian dan observasi, mempersiapkan fasilitas dan sarana yang dibutuhkan, merancang proses

pembelajaran menggunakan Aplikasi YouTube, mempersiapkan media Aplikasi Youtube, mempersiapkan materi pembelajaran serta mempersiapkan lembar evaluasi.

Hasil penelitian dari penggunaan Aplikasi YouTube pada pembelajaran tema Alat komunikasi di TK IT Hikmatul Huda mampu meningkatkan mengenal huruf hijaiyah anak. Hal tersebut terbukti dari hasil penelitian bahwasanya, ada peningkatan penilaian pembelajaran mulai dari pra tindakan, siklus I dan siklus II. Pada pratindakan memperoleh hasil data dengan persentase 18 % kemudian peneliti melakukan tindakan pada siklus I dengan akhir persentase 53% dikarekan pada siklus pertama belum terlihat adanya peningkatan secara optimal maka peneliti melanjutkan pada tindakan penelitian siklus II. Pada siklus II hasil akhir yang diperoleh 100% yang dimana sudah termasuk kedalam kategori sangat baik atau berkembang sangat baik.

Daftar Pustaka

- Adolf Bastian Bastian and Suharni Suharni. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Gambar. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Hal 13.
- Budiargo. (2015). *No Title*. 47.
- Diana Rahmawati. (2008). *penelitian tindakan kelas*. 87–89.
- Fransiska Timoria, Dwi Nurina Pitasari. (2018). 'Efektivitas YouTube Sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas Fisip Universitas Bengkulu). 4, 83.
- Imroatun. (2017). *Pembelajaran Huruf Hijaiyyah bagi Anak Usia Dini* (2nd ed.). Prosiding, Annual Conference on Islamic Early Childhood Education.
- Iskandar, E. D. I. (2018). *Akademika: Vol. 14 No. 1 Juni 2018* 20. 14(1), 20–38.
- Kanada Komariyah. (2021). 'Iqra Sebagai Salah Satu Cara Mengenalkan Huruf Hijaiyah.' *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, Hal 281–90.
- siti awalunisah. (2024). *Manfaat media digital youtube terhadap pembelajaran pendidikan agama islam anak usia dini*.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*.
- syindy novelia and nur hazizah. (2020). *No Title*. 37–48.